

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Perancangan Website Usaha Wedding Organizer di Kelurahan Bagan Besar Timur

Tengku Reza Suka Alaqa

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Tengku Reza Suka Alaqa

E-mail: 12150511389@students.uin-suska.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk merancang website bagi Budi Wedding Organizer, sebuah usaha kecil di Kelurahan Bagan Besar Timur, sebagai bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Suska Riau dalam kegiatan KKN. Melalui studi literatur dan konsultasi dengan pemilik usaha, desain website dilakukan menggunakan Jotform. Proses perancangan meliputi integrasi logo, introduction, galeri foto, alasan memilih usaha, informasi lokasi, fitur konsultasi, paket dekorasi, nomor WhatsApp, galeri tambahan, dan testimoni klien. Pelatihan pengelolaan website diberikan kepada pemilik usaha untuk memastikan mereka dapat mengelola dan memperbarui konten secara mandiri. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa website ini dapat meningkatkan visibilitas, efisiensi operasional, dan daya saing Budi Wedding Organizer di pasar.

Kata kunci - UMKM, Digitalisasi, Pengabdian Masyarakat

Abstract

This study aims to design a website for Budi Wedding Organizer, a small business in Bagan Besar Timur Village, as part of community service conducted by UIN Suska Riau students during KKN activities. Through literature study and consultation with the business owner, the website design was carried out using Jotform. The design process included the integration of the logo, introduction, photo gallery, reasons to choose the business, location information, consultation features, decoration packages, WhatsApp number, additional gallery, and client testimonials. Website management training was provided to the business owner to ensure they could manage and update content independently. The results show that this website can enhance the visibility, operational efficiency, and competitiveness of Budi Wedding Organizer in the market.

Keywords- SMEs, Digitalization, Community Service

PENDAHULUAN

Perancangan website bagi usaha kecil di daerah memiliki peran penting dalam memberdayakan masyarakat, terutama di wilayah yang kurang mendapatkan dukungan terkait kualitas dan pengetahuan sumber daya manusia (Dwijayanti & Prabowo, 2023). Pemerintah berupaya mempercepat adopsi teknologi digital bagi UMKM agar dapat beradaptasi dengan perubahan perilaku konsumen. Upaya ini mencakup berbagai inisiatif strategis untuk memastikan UMKM tidak hanya bertahan, tetapi juga berkembang di tengah dinamika pasar yang semakin mengutamakan teknologi. Melalui program pelatihan dan edukasi, pemerintah membantu UMKM memahami pentingnya digitalisasi dalam operasional bisnis sehari-hari (Patiro et al., 2023). Hal ini dikarenakan *website* adalah media yang paling cepat dan luas untuk menyebarkan informasi. Website dapat menampilkan berbagai informasi seperti profil perusahaan, profil lembaga pendidikan, profil komunitas, kegiatan organisasi, badan usaha pemerintah, serta sebagai sarana berbagi pengetahuan dan banyak lagi (Anggraeni & Muslihudin, 2020).

Pesatnya persaingan menjadikan digitalisasi semakin penting untuk diperhatikan oleh pelaku UMKM. Selain karena era digitalisasi, promosi melalui media digital lebih efektif dan efisien. Digitalisasi memungkinkan penghematan di berbagai aspek bisnis, termasuk biaya iklan dan waktu. Dengan menggunakan media digital, UMKM dapat menjangkau lebih banyak konsumen, yang pada akhirnya akan berkontribusi dalam membentuk ekonomi masyarakat yang lebih kuat. Digitalisasi tidak hanya memperluas pasar tetapi juga memperkuat daya saing UMKM di tengah kompetisi yang semakin ketat (Irawan, 2023). Pengabdian masyarakat dalam pembuatan website bagi usaha daerah sangat penting untuk mendukung transisi menuju usaha berbasis digital (Mulyono., et al 2024). Dengan memfasilitasi UMKM di daerah dalam mengembangkan situs web usaha, maka dapat membantu usaha beradaptasi dengan tren digital yang terus berkembang (Fadhillah & Yuniarti., 2023). Hal ini bukan hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga berpotensi besar dalam meningkatkan ekonomi lokal.

Website yang dikelola dengan baik dapat memperluas jangkauan pasar, memungkinkan usaha daerah untuk menjangkau lebih banyak klien, baik di tingkat lokal maupun internasional (Suhardi et al., 2022). Selain itu, website mempermudah akses informasi bagi pelanggan, membuat mereka lebih mudah menemukan produk atau layanan yang konsumen cari. Kemudian juga berfungsi sebagai alat untuk menarik perhatian klien dengan menyediakan informasi yang menarik dan relevan tentang produk atau layanan yang ditawarkan. Dengan demikian, pengabdian masyarakat dalam pembuatan website bukan hanya memajukan usaha daerah tetapi juga berkontribusi pada penguatan ekonomi komunitas secara keseluruhan (Sudirman et al., 2023).

METODE

Berikut adalah metode kegiatan pengabdian perancangan website usaha di daerah Kelurahan Bagan Besar Timur yang dilakukan mahasiswa UIN Suska Riau dalam kegiatan KKN sebagai bentuk pengabdian masyarakat:

1. Studi Literature

Kegiatan pengabdian dimulai dengan studi literatur yang bertujuan untuk membangun dasar pengetahuan mengenai perancangan website dan bagaimana teknologi digital dapat memberdayakan usaha lokal. Literatur yang dikaji meliputi buku, artikel ilmiah, dan sumber-sumber relevan mengenai prinsip-prinsip desain website, manajemen konten, serta dampak teknologi digital pada bisnis lokal. Melalui studi ini, peneliti memperoleh pemahaman yang mendalam tentang teori-teori dasar dan praktik terbaik dalam pembuatan website yang efektif.

2. Konsultasi dengan Pemilik Usaha

Setelah memperoleh dasar teori dari studi literatur, langkah berikutnya adalah melakukan konsultasi dengan pemilik Budi Wedding Organizer yang merupakan usaha lokal di Kelurahan Bagan Besar Timur. Konsultasi ini dilakukan untuk memahami secara mendalam mengenai deskripsi usaha,

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

serta mengumpulkan informasi penting seperti galeri foto, paket layanan, dan kebutuhan khusus dari pemilik usaha. Pertemuan ini memungkinkan peneliti untuk mendiskusikan visi dan misi pemilik usaha, serta elemen-elemen yang harus dimasukkan dalam website. Informasi yang diperoleh selama konsultasi ini sangat penting untuk memastikan bahwa website yang dirancang tidak hanya mencerminkan identitas usaha secara akurat, tetapi juga memenuhi kebutuhan informasi yang relevan bagi calon klien.

3. Perancangan Website Usaha

Dengan informasi yang diperoleh dari konsultasi, langkah selanjutnya adalah merancang website menggunakan Jotform. Desain website dilakukan dengan cermat, menyesuaikan elemen-elemen yang sesuai dengan identitas Budi Wedding Organizer. Proses perancangan mencakup beberapa tahap penting:

a. Logo Usaha

Integrasi logo Budi Wedding Organizer sebagai elemen visual utama di website untuk membangun identitas merek.

b. Introduction

Menyusun bagian pengantar yang menjelaskan tentang usaha dan layanan yang ditawarkan.

c. Foto Galeri Wedding

Menyediakan galeri foto yang menampilkan hasil kerja dan acara pernikahan yang telah diorganisir, sehingga calon klien dapat melihat kualitas layanan.

d. Alasan Memilih Usaha

Menyertakan alasan mengapa calon klien harus memilih Budi Wedding Organizer, untuk memberikan kepercayaan lebih kepada pengunjung.

e. Lokasi

Menyediakan informasi tentang lokasi usaha serta cara menghubungi, memudahkan calon klien untuk menemukan dan menghubungi bisnis.

f. Konsultasi Wedding

Menyediakan fitur untuk mengatur konsultasi dengan pemilik usaha, memfasilitasi komunikasi antara klien dan penyedia layanan.

g. Paket Dekorasi

Menyajikan berbagai paket dekorasi yang ditawarkan, sehingga calon klien dapat memilih sesuai kebutuhan mereka.

h. Nomor WA

Menyediakan nomor WhatsApp untuk memudahkan komunikasi langsung.

i. Galeri Wedding

Menyertakan galeri tambahan untuk menampilkan lebih banyak foto acara pernikahan.

j. Testimoni

Menampilkan testimoni dari klien yang puas dengan layanan, memberikan bukti sosial yang positif.

Desain website ini bertujuan untuk menciptakan platform yang informatif, menarik, dan mudah diakses oleh calon klien, sekaligus mencerminkan identitas dan layanan usaha warga.

4. Sosialisasi dengan Owner Usaha

Setelah website selesai dirancang, tahap berikutnya adalah sosialisasi dengan pemilik Budi Wedding Organizer mengenai penggunaan website. Sosialisasi ini mencakup pelatihan pengelolaan website, di mana pemilik usaha diajarkan cara mengelola dan memperbarui konten website secara mandiri. Pelatihan ini mencakup pengelolaan konten seperti cara menambah, mengedit, dan menghapus informasi di website. Kemudian penjelasan tentang fitur-fitur yang tersedia di website, termasuk cara mengupdate foto, informasi layanan, dan berita terbaru. Sosialisasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa pemilik usaha tidak hanya dapat menggunakan website secara efektif, tetapi juga

dapat memanfaatkannya sebagai alat strategis untuk mengembangkan bisnis dan berinteraksi dengan klien.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini mengacu pada studi-studi sebelumnya yang telah menggunakan Jotform dalam membuat website. Seperti, kegiatan pengabdian Lontaan et al. (2023) mengembangkan model diagnostik assessment kurikulum Merdeka berbasis Jotform di SMA Kristen Sonder, menunjukkan bagaimana Jotform dapat digunakan untuk mengelola dan menyusun assessment kurikulum secara digital. Susilowati (2024) juga memanfaatkan Jotform dalam mengembangkan performance assessment penggunaan polisher machine di SMK Perhotelan, menekankan penerapan Jotform dalam penilaian kinerja alat. Selain itu, Irianto et al. (2023) menggunakan Jotform untuk digitalisasi produk UMKM melalui e-katalog guna meningkatkan komersialisasi pemasaran di komunitas UMKM PADUKA. Zaelani et al. (2023) menerapkan Jotform dalam desain user interface website pemesanan online produk makanan Kripdunk dengan metode user-centered design, menyoroti bagaimana Jotform dapat memfasilitasi desain antarmuka pengguna yang efektif.

Setelah studi *literature* dan konsultasi bersama pemilik usaha maka tahap selanjutnya adalah perancangan website design usaha. Pertama adalah perancangan logo usaha dan *introduction website*. Integrasi logo Budi Wedding Organizer dirancang sebagai elemen visual utama di website untuk membangun identitas merek yang kuat. Logo yang dirancang dengan cermat berfungsi sebagai tanda pengenal yang langsung dikenali oleh pengunjung dan memberikan kesan profesional dan konsisten dengan citra merek. Introduction berfungsi sebagai informasi ini secara jelas dan menarik bertujuan untuk memberi pengunjung pemahaman yang komprehensif tentang usaha.



Gambar 1.

Design Logo dan Introduction Usaha

Selanjutnya adalah galeri foto yang menampilkan hasil kerja dan acara pernikahan yang telah diorganisir berfungsi sebagai portofolio visual dari layanan Budi Wedding Organizer. Penyajian foto-foto berkualitas tinggi memberikan calon klien gambaran yang nyata tentang standar dan estetika yang ditawarkan usaha.



Gambar 2.
Design Galeri Wedding

Selanjutnya adalah bagian yang menyertakan alasan mengapa calon klien harus memilih Budi Wedding Organizer dengan tujuan memberikan informasi yang membedakan bisnis ini dari kompetitor. Dengan menyoroti keunggulan dan keunikan layanan, bagian ini membangun kepercayaan dan meyakinkan pengunjung tentang kualitas dan nilai yang ditawarkan oleh usaha tersebut. Berikut adalah design yang dirancang:

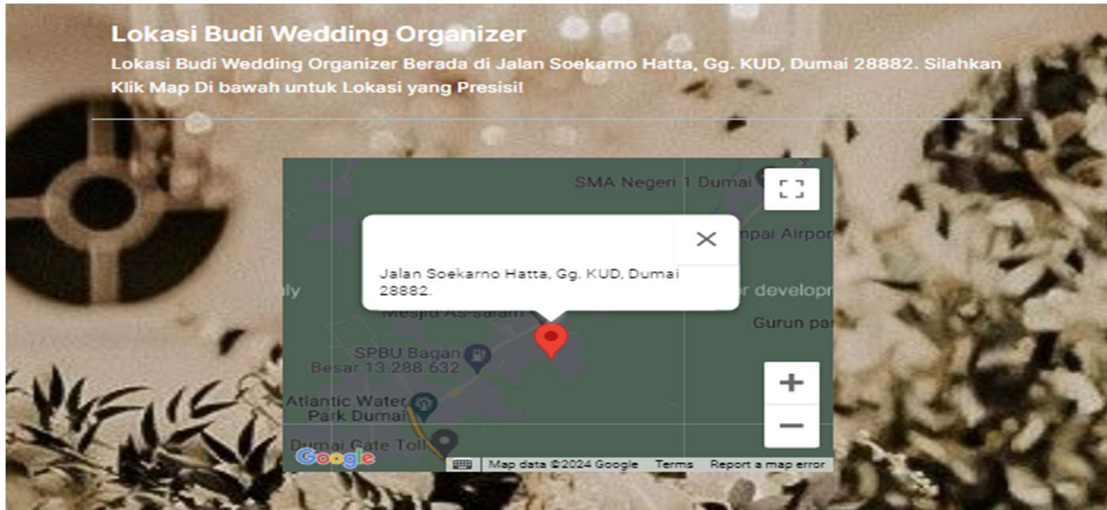


Gambar 3.
Design Keunggulan Usaha

Setelah keunggulan maka tahap selanjutnya adalah design informasi tentang lokasi usaha dan cara menghubungi yang disediakan di website memudahkan calon klien untuk menemukan dan menghubungi Budi Wedding Organizer. Penyampaian informasi yang jelas dan mudah diakses memastikan bahwa pengunjung dapat dengan cepat memperoleh detail yang mereka butuhkan untuk

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

mengunjungi atau menghubungi bisnis. Sedangkan konsultasi wedding berfungsi mengatur konsultasi dengan pemilik usaha memfasilitasi komunikasi langsung antara klien dan penyedia layanan. Dengan demikian memberikan kemudahan bagi calon klien untuk menjadwalkan pertemuan dan mendiskusikan kebutuhan mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan konversi dan kepuasan pelanggan.

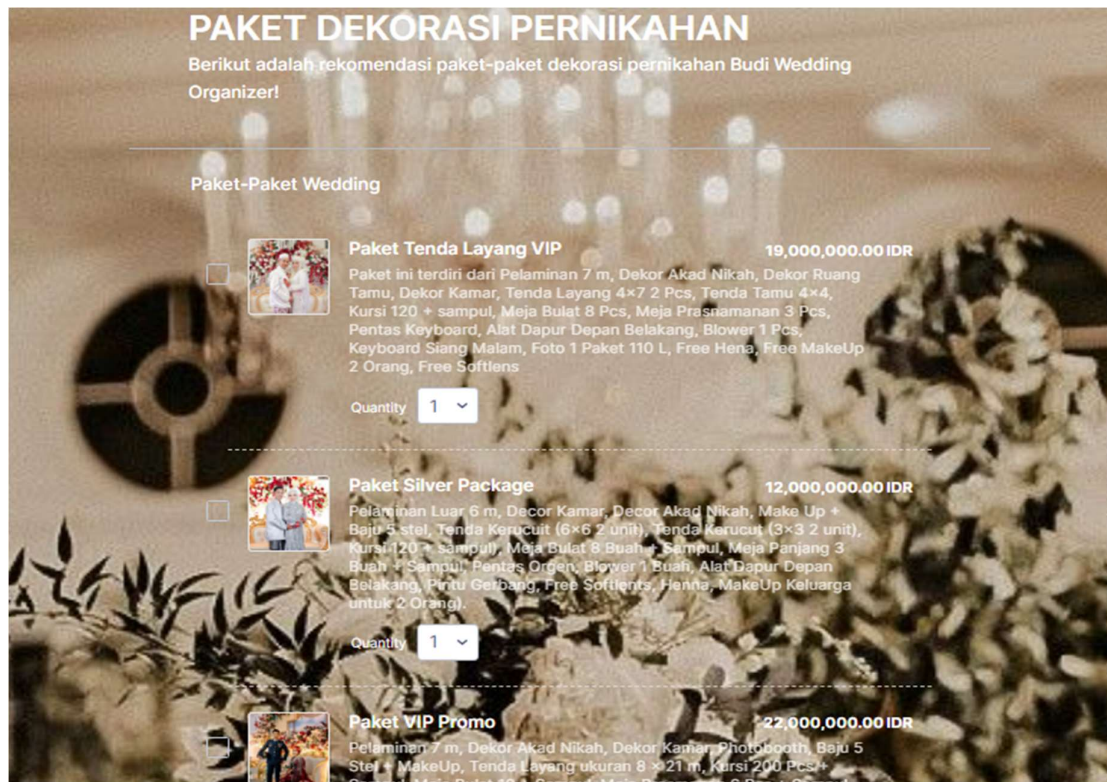


Gambar 4.
Design Lokasi Usaha



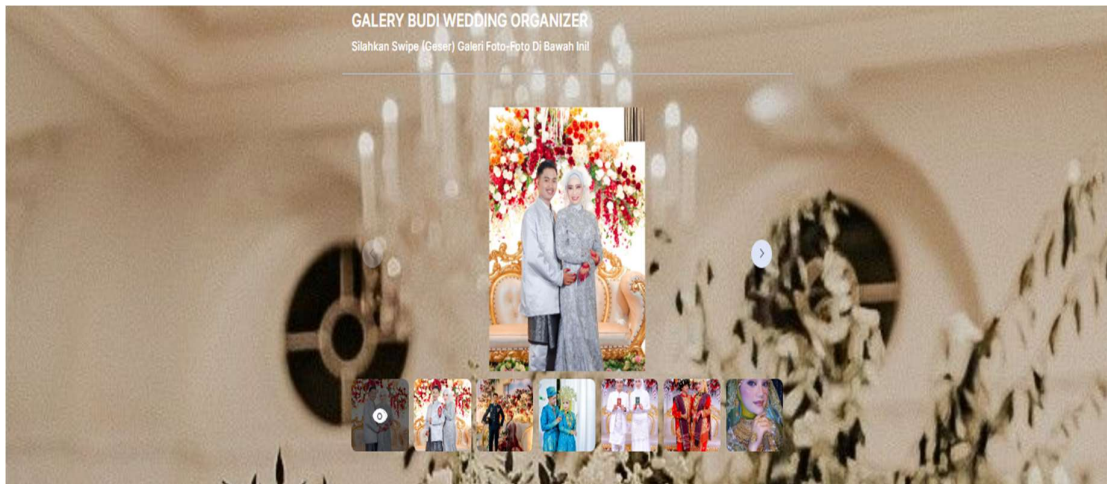
Gambar 5.
Design Nomor Usaha dan Konsultasi Jadwal Klien

Tahap berikutnya adalah perancangan untuk penyajian berbagai paket dekorasi yang ditawarkan memungkinkan calon klien untuk memilih sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan menjelaskan rincian setiap paket, website membantu pengunjung untuk memahami opsi yang tersedia dan membuat keputusan yang lebih terinformasi.

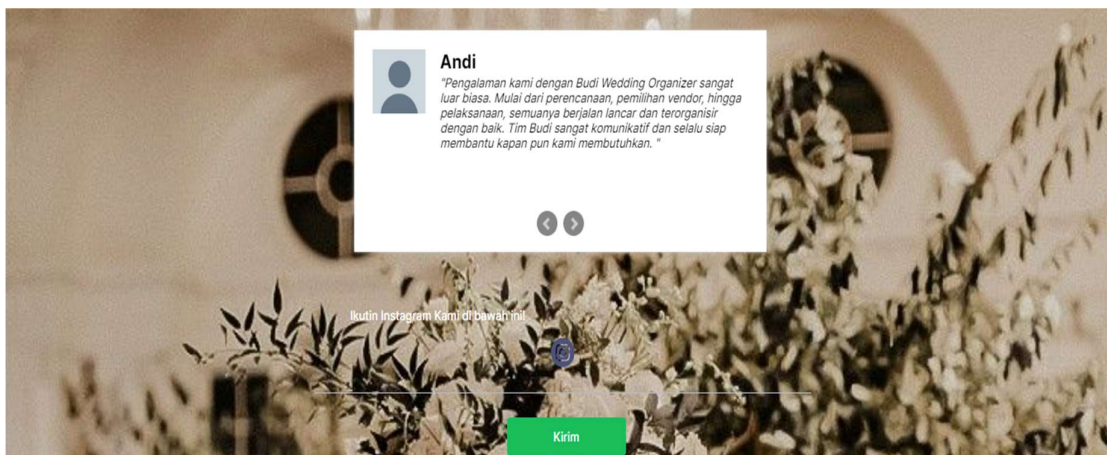


Gambar 6.
Paket Dekorasi Usaha

Selanjutnya adalah galeri wedding dimana galeri ini adalah sebagai tambahan yang menampilkan lebih banyak foto acara pernikahan memberikan wawasan lebih lanjut tentang hasil kerja Budi Wedding Organizer. Penambahan ini memperkaya pengalaman pengguna dan memberikan lebih banyak contoh visual yang dapat membantu calon klien dalam membuat keputusan. Kemudian yang terakhir adalah testimoni yang menampilkan testimoni dari klien yang puas memberikan bukti sosial yang positif tentang layanan Budi Wedding Organizer. Testimoni ini berfungsi sebagai rekomendasi yang kuat dari pelanggan sebelumnya, meningkatkan kredibilitas dan menarik perhatian calon klien dengan ulasan yang memuji layanan yang diberikan. Berikut adalah design galeri wedding dan testimoni website usaha:



Gambar 7.
Galeri Usaha Dekorasi



Gambar 8.
Testimoni Usaha

Setelah website selesai dirancang, tahap berikutnya adalah sosialisasi dengan pemilik Budi Wedding Organizer mengenai penggunaan website. Sosialisasi ini mencakup pelatihan pengelolaan website, di mana pemilik usaha diajarkan cara mengelola dan memperbarui konten website secara mandiri. Pelatihan ini mencakup berbagai aspek penting untuk memastikan penggunaan website yang efektif dan efisien. Dalam pengelolaan konten, pemilik usaha diberikan panduan tentang cara menambah, mengedit, dan menghapus informasi di website, memastikan bahwa setiap informasi yang disajikan selalu terbaru dan relevan. Selain itu, penjelasan mengenai penggunaan fitur website juga diberikan, mencakup cara mengupdate foto, informasi layanan, dan berita terbaru sehingga website dapat berfungsi sebagai etalase dinamis bagi layanan yang ditawarkan. Tidak hanya sampai disitu, pemilik usaha juga mendapatkan panduan strategi pemasaran digital yang membantu mereka memanfaatkan website sebagai alat strategis untuk berinteraksi dengan klien dan memperluas jangkauan pemasaran. Sosialisasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa pemilik usaha tidak hanya dapat menggunakan website secara efektif, tetapi juga dapat memanfaatkannya sebagai alat strategis untuk mengembangkan bisnis dan berinteraksi dengan klien. Dengan pengetahuan dan keterampilan

yang diperoleh melalui pelatihan ini, diharapkan Budi Wedding Organizer dapat meningkatkan visibilitas dan efisiensi operasional mereka, serta memperkuat posisi mereka di pasar yang semakin kompetitif.



Gambar 9.

Sosialisasi Penggunaan Website Pada Owner
Usaha



Gambar 10.

Penyerahan Poster Petunjuk Penggunaan
Website Usaha

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini berhasil merancang website untuk Budi Wedding Organizer menggunakan Jotform, mengacu pada studi sebelumnya yang telah menggunakan Jotform dalam pengembangan website. Proses perancangan mencakup integrasi logo, introduction, galeri foto, alasan memilih usaha, informasi lokasi, fitur konsultasi, paket dekorasi, nomor WhatsApp, galeri tambahan, dan testimoni klien. Pelatihan pengelolaan website diberikan kepada pemilik usaha untuk memastikan mereka dapat mengelola dan memperbarui konten secara mandiri. Dengan demikian, website ini diharapkan dapat meningkatkan visibilitas, efisiensi operasional, dan daya saing Budi Wedding Organizer di pasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada kelurahan Bagan Besar Timur yang telah mengizinkan Mahasiswa UIN Suska Riau untuk melaksanakan KKN Pengabdian Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, L., & Muslihudin, M. (2020). Sosialisasi Dan Pendampingan Pengelolaan Website Desa Kepada Aparatur Desa. *Jurnal PkM Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 41-50.
- Dwijayanti, I. M., & Prabowo, B. (2023). Upaya Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Keputran Kejambon II Melalui Web E-PEKEN Surabaya. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 287-294.
- Fadhillah, P., & Yuniarti, A. (2023). Pemberdayaan UMKM: Melihat Peluang Bisnis UMKM di Era Digital di Desa Ujunge Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 2(1), 291-298.

- Irawan, E. (2023). Literature Review: Literasi Digital, Literasi Ekonomi, Dan Inovasi Bisnis Mempengaruhi Manajemen Strategi Pemasaran Usaha Mikro Kecil Menengah. *EBISMAN: EBisnis Manajemen*, 1(4), 30-41.
- Irianto, W. S. G., Widiyaningtyas, T., Sujito, S., Habibi, M. A., Syah, A. I., Hadi, A. A., & Fuadi, A. (2023). Digitalisasi Produk UMKM Berbasis E-Katalog untuk Meningkatkan Komersialisasi Pemasaran di Lingkungan Komunitas UMKM PADUKA. *Bulletin of Community Engagement*, 3(2), 153-161.
- Lontaan, S. N., Mege, R., Kamagi, D. W., & Ngangi, J. (2023). Pengembangan Model Diagnostical Assesment Kurikulum Merdeka Berbasis Jotform di SMA Kristen Sonder. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 21310-21320.
- Mulyono, R. D. A. P., Rosa, D. V., Prasetyo, H., & Mahardiyanto, A. (2024). Mentoring Smart Cultural Tourism Berbasis Potensi Lokal Menuju Kemandirian Ekonomi di Desa Klungkung Kabupaten Jember. *Warta Pengabdian*, 18(1), 70-88.
- Patiro, S. P. S., Aryani, D., Rekarti, E., & Wibowo, M. (2023). Peningkatan pengetahuan marketplace pada pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dengan website education marketplace. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 6(1), 12-26.
- Sudirman, S., Fauzan, A., & Mustakim, R. A. W. (2023). Pembuatan Website sebagai Media Pencitraan dan Promosi Pada Desa Kamiri Kecamatan Balusu Kabupten Barru. *Ilmu Komputer untuk Masyarakat*, 4(1), 1-8.
- Suhardi, S., Herdiansah, R., & Widiastuti, L. K. (2022). Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi Digital Berbasis Website Untuk Menunjang Kegiatan Umkm Di Desa Margo Lestari, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 65-71.
- Susilowati, Z. A. (2024). PENGEMBANGAN PERFORMANCE ASSESSMENT PENGGUNAAN POLISHER MACHINE BERBASIS JOTFORM DI SMK PERHOTELAN. *Jurnal Pendidikan dan Perhotelan (JPP)*, 4(1), 29-35.
- Zaelani, N., Suarna, N., & Prihartono, W. (2023). DESAIN USER INTERFACE WEBSITE PEMESANAN ONLINE PRODUK MAKANAN KRIPDUNK DENGAN METODE USER CENTERED DESIGN. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 7(6), 3414-3426.